

# Temaman



Naskah & Ilustrasi: Nida



Pernahkah adik-adik mendengar sebuah pepatah Arab, bahwa

الصَّاحِبُ سَاجِبٌ

"Sahabat itu bisa mempengaruhi (menarik)."

Jika kita bergaul dengan orang yang shalih dan berakhlak mulia, kita akan terpengaruh dan mencontoh kebaikan mereka. Sebaliknya, jika kita bergaul dengan orang yang tidak shalih dan buruk akhlaknya, kitapun bisa terpengaruh dan mencontoh perbuatan jelek mereka.





Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam  
memberikan permisalan tentang hal ini.

Beliau bersabda,

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ، وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ، كَحَامِلِ الْمِسْكِ، وَنَافِخِ الْكَيْرِ،  
فَحَامِلُ الْمِسْكِ: إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ  
رِيحًا طَيِّبَةً، وَنَافِخِ الْكَيْرِ: إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

"Hanyalah permisalan teman duduk yang baik dan yang buruk seperti penjual minyak wangi dan pandai besi. Penjual minyak wangi bisa memberimu atau kamu membeli darinya, atau kamu turut mendapatkan bau wanginya. Sedang pandai besi bisa membakar bajumu atau kamu ikut mendapatkan bau tak sedap." (HR. Bukhari dan Muslim)





Oleh karena itu, hendaknya kita memilih teman-teman yang baik. Teman-teman yang baik akan membantu kita dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah. Ketika salah, kita diingatkan. Ketika kita lalai, kita akan diajak kembali ke dalam kebaikan.

Sebaliknya, jika kita tidak memilih teman dan lingkungan yang baik, lama-kelamaan kita akan terpengaruh keburukan. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنِ يُخَالِلُ

“Seseorang itu sesuai dengan agama sahabatnya. Oleh karena itu, perhatikanlah siapa yang menjadi sahabat kalian.” (HR. Abu Dawud, dinilai hasan oleh Syaikh Al-Albani)





**Semoga Allah Ta'ala mengaruniakan teman-teman dan lingkungan yang baik untuk kita semua. Barakallahu fikum.**

**Referensi:**

**<https://muslim.or.id/42019-memilih-teman-pergaulan-saat-kuliah.html>**

